

**ANALISIS PENGARUH *DAYA TARIK WISATA* DAN *CITRA DESTINASI* TERHADAP
MINAT BERKUNJUNG ULANG DENGAN *KEPUASAN PENGUNJUNG* SEBAGAI
VARIABEL *INTERVENING*
(Studi Kasus Pada Pengunjung Pantai Suwuk)**

Siti Ma'rifatun
Manajemen, STIE Putra Bangsa
Email: marifatun839@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *daya tarik wisata* dan *citra destinasi* terhadap *minat berkunjung ulang* dengan *kepuasan pengunjung* sebagai variabel *intervening*. Sampel penelitian ini yaitu pada pengunjung pantai di pantai Suwuk sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu *accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan statistik. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, studi pustaka, dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis korelasi dan analisis jalur dengan menggunakan program SPSS 22 for windows. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: (1) *daya tarik wisata* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *kepuasan pengunjung*; (2) *citra destinasi* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *kepuasan pengunjung*; (3) *daya tarik wisata* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *minat berkunjung ulang*; (4) *citra destinasi* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *minat berkunjung ulang*; (5) *kepuasan pengunjung* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *minat berkunjung ulang*.

Kata kunci: *daya tarik wisata*, *citra destinasi*, *kepuasan pengunjung*, *minat berkunjung ulang*.

PENDAHULUAN

Pariwisata saat ini sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat dan mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut terbukti bahwa pariwisata mampu menyumbang sebesar 10% PDB Nasional dengan nominal tertinggi di ASEAN. Kemudian menerima peringkat keempat sebagai penyumbang Nasional sebesar 8,4% dan naik menjadi peringkat ke dua sebagai penyumbang devisa dan juga penyumbang lapangan pekerjaan sebesar 9,3%. Dibandingkan dengan Negara di Asia, Indonesia mampu menduduki peringkat tertinggi dari segi pertumbuhan wisatawan mancanegara yaitu dengan pertumbuhan tertinggi sebesar 15%, kemudian Thailand tumbuh $\leq 10\%$, Malaysia relatif stagnan, dan Singapura hanya 2%.

Minat dalam pemasaran pariwisata dikatakan sebagai ketertarikan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu tempat yang pernah dikunjungi dan tempat tersebut memiliki daya tarik tertentu. Menurut Basiya dan Rozak (2012) minat berkunjung ulang merupakan keadaan mental seseorang yang mencerminkan rencana untuk melakukan beberapa tindakan dalam jangka waktu tertentu. Hal tersebut merupakan antiseden langsung dari perilaku wisatawan.

Pantai Suwuk merupakan pantai yang terkenal dengan keindahan pemandangannya dan juga lahan pasir yang luas. Pantai ini merupakan pantai yang sudah di kelola dengan baik oleh pemerintah mulai dari sarana dan prasarana serta akses jalan yang sudah bagus. Hamparan pasir yang luas serta pemandangannya yang indah membuat banyak pengunjung terus mengunjungi pantai Suwuk. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Ulang Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening” (Studi Pada Pengunjung Pantai Suwuk)**.

Kajian Pustaka

Minat Berkunjung Ulang

Menurut Basiya dan Rozak (2012), minat berkunjung kembali adalah keadaan mental seseorang yang menggambarkan rencana untuk dapat melakukan beberapa tindakan dalam jangka waktu tertentu. Menurut Zeithaml, Berry dan Parasuraman (dalam Cynthia dan Yeni 2015:4) indikator dari minat berkunjung ulang ada dua yaitu: (a) Keinginan untuk merekomendasikan kepada orang lain (b) keinginan untuk kembali berkunjung

Kepuasan Pengunjung

Menurut Philip Kotler (2006:70), kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara kinerja produk yang dipikirkan terhadap kinerja (atau hasil) yang diharapkannya. Indikator Kepuasan pelanggan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan indikator yang didefinisikan oleh Tjiptono (2007) (dalam Yuniar: 2015), yaitu : (a) kepuasan general atau keseluruhan (*overall satisfaction*), (b) konfirmasi harapan (*confirmation of expectation*, (c) perbandingan situasi ideal (*comparison to ideal*).

Daya Tarik Wisata

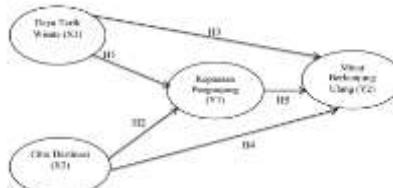
Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, daya tarik merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Menurut Yoeti (dalam Linda, 2012:86) indikator pengembangan wisata yaitu atraksi (*attraction*), mudah dicapai (*accesibility*), dan fasilitas (*amenities*).

Citra Destinasi

Jorgensen (2004:15) mengatakan bahwa citra destinasi tidak hanya sebagai atribut destinasi tetapi juga kesan menyeluruh yang ditampilkan oleh destinasi. Menurut Kotler (2009) (dalam Amrullah dan Sasi Agustin, 2016: 5), instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel citra destinasi (Brand image) ada tiga indikator, diantaranya: (a) *Brand image is superior* , (b) *Prestige*, (c) *A trusted brand image*.

Model Empiris

Berdasarkan landasa teori yang telah dibahas, maka dapat disusun suatu model empiris yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Empiris

- Gambar 1. Model Empiris

 - a. H1 :Daya tarik wisata berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung pada pengunjung pantai Suwuk;
 - b. H2 :Citra destinasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung pada pengunjung pantai Suwuk;
 - c. H3 :Daya tarik wisata positif terhadap minat berkunjung ulang pada pengunjung pantai Suwuk
 - d. H4 :Citra destinasi berpengaruh positif terhadap minat berkunjung ulang pada pengunjung pantai Suwuk;
 - e. H5 :Kepuasan Pengunjung berpengaruh positif terhadap minat berkunjung ulang pada pengunjung pantai Suwuk.

METODE

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah pengunjung pantai Suwuk dan metode pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling, yaitu accidental sampling dengan populasi yang tidak diketahui. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara: (1) menyebar kuisioner langsung kepada pengunjung pantai Suwuk; (2) wawancara; (3) Studi pustaka. Instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner yang ditunjukan untuk memperoleh jawaban dari responden. Alat bantu pengelolaan data menggunakan SPSS for windows versi 22.0. Teknik analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu analisis deskriptif dan analisis statistika. Analisis statistika meliputi: (1) Uji validitas dan reliabilitas; (2) Uji asumsi klasik; (3) Uji hipotesis; (4) Analisis korelasi; (5) Analisis jalur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Alpha Cronbach	Rskts	Keterangan
1	Days Tidak Wajib	0,637	0,60	Reliabel
2	Citra Dituduh	0,623	0,60	Reliabel
3	Kepuasan Penitipan	0,634	0,60	Reliabel
4	Nilai Betulung Sama	0,686	0,60	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2012

Berdasarkan tabel 1 diatas, hasil analisis dapat dijelaskan bahwa seluruh variabel yang dipakai dalam penelitian ini dinyatakan reliabel (andal) karena $\alpha > 0,60$.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas Sub Struktural I

Model	Coefficients ^a		
	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
I	(Constant)		
	NI	.597	1.676
	NZ	.597	1.676

Sumber: data pribadi yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV-10 diatas, dapat dijelaskan bahwa pada bagian collinearity statistics menunjukkan angka VIF tidak lebih besar dari 10 dan tolerance lebih dari 0,10. Berdasarkan hasil

tersebut, dapat diketahui bahwa model regresi substruktural I ini tidak terdapat multikolinearitas, sehingga model tersebut dapat dipakai.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas Sub Struktural II

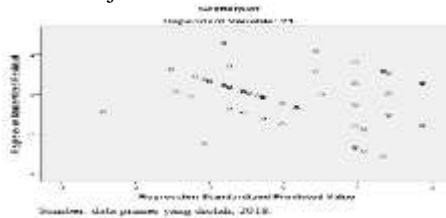
Model	Coefficients*	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.523	1.912
X2	.445	2.267
Y1	.435	2.301
a. Dependent Variable: Y2		

Sumber: data primer yang diolah, 2018.

Berdasarkan tabel IV-10 diatas, dapat dijelaskan bahwa pada bagian collinearity statistics menunjukkan angka VIF tidak lebih besar dari 10 dan tolerance lebih dari 0,10. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa model regresi substruktural II ini tidak terdapat multikolinearitas, sehingga model tersebut dapat dipakai.

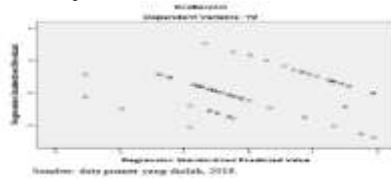
Uji Heterokedastisitas

Gambar 2. Uji Heterokedastisitas Sub Struktural I



Gambar diatas menunjukkan bahwa, tidak ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) dan tidak ada pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

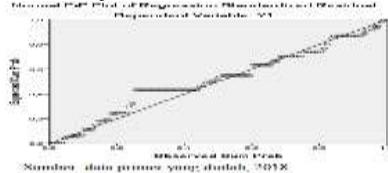
Gambar 3. Uji Heterokedastisitas Sub Struktural II



Berdasarkan gambar diatas, model regresi pada penelitian ini bebas dari heterokedastisitas karena tidak ada pola tertentu yang jelas.

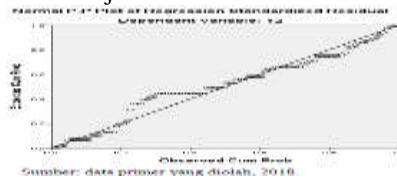
Uji Normalitas

Gambar 4. Uji Normalitas Sub Struktural I



Berdasarkan gambar, diatas, terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 5. Uji Normalitas Sub Struktural II



Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model memenuhi asumsi normalitas.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Uji t Sub Struktural I

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,193	,655		3,349	,001
X1	,284	,077	,320	3,696	,000
X2	,490	,084	,507	5,849	,000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: data primer yang diolah, 2018.

- Variabel daya tarik wisata (X1) sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka thitung sebesar $3,696 > t$ tabel sebesar 1,984 maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Artinya daya tarik wisata berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung pantai Suwuk di pantai Suwuk.
- Variabel citra destinasi (X2) sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka thitung sebesar $5,849 > t$ tabel sebesar 1,984, maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Artinya citra destinasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung pantai Suwuk di pantai Suwuk;

Tabel 5. Uji t Sub Struktural II

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,366	,342		,076	,301
X1	,262	,064	,373	4,068	,000
X2	,163	,076	,214	2,132	,036
Y1	,214	,080	,271	2,686	,009

a. Dependent Variable: Y2

Sumber: data primer yang diolah, 2018.

- Variabel daya tarik wisata (X1) sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka thitung sebesar 4,068 $> t$ tabel sebesar 1,985, maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima.
- Variabel citra destinasi (X2) sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka thitung sebesar 2,132 $> t$ tabel sebesar 1,985, maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima.
- Variabel kepuasan pengunjung (Y1) sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka thitung sebesar 2,686 $> t$ tabel sebesar 1,985, maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi Sub Struktural I

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,752*	,565	,557	,9581

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan 6 diatas, besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,557. Hal ini berarti 55,7% variabel kepuasan pengunjung dapat dijelaskan oleh daya tarik wisata dan citra destinasi. Sedangkan sisanya ($100\% - 55,7\% = 44,3\%$), dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi Sub Struktural II

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,758*	,574	,561	,7506

a. Predictors: (Constant), Y1, X1, X2

b. Dependent Variable: Y2

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV-15 diatas, besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,561. Hal ini berarti 56,1% variabel minat berkunjung ulang dapat dijelaskan oleh daya tarik wisata dan citra destinasi. Sedangkan sisanya ($100\% - 56,1\% = 43,9\%$), dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

Analisis Korelasi

Tabel 8. Hasil Uji Korelasi

		Correlations	
		X1	X2
X1	Pearson Correlation	1	.635**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
X2	Pearson Correlation	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data primer yang diaolah, 2018.

Berdasarkan tabel 8 diatas, maka angka korelasi antara daya tarik wisata dan citra destinasi sebesar 0,635 dengan angka signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, hubungan antara variabel daya tarik wisata dan citra destinasi memiliki korelasi yang kuat dan signifikan

Analisis Jalur

Analisis jalur adalah analisis yang menghubungkan lebih dari dua variabel. Untuk mengetahui hubungan daya tarik wisata (X1), citra destinasi (X2), kepuasan pengunjung (Y1) dan minat berkunjung ulang (Y2) dapat digunakan rumus:

Model	Coefficients*					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Sd. Error	Beta			
1	(Constant)	2,193	.653		3,349	.001
	X1	.284	.077	.320	3,896	.000
	X2	.400	.084	.507	5,849	.000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: data primer yang diaolah, 2018.

$$Y1 = 0,320 X1 + 0,507 X2 + \epsilon_1, \text{ dimana: } \epsilon_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,565} = \sqrt{0,435} = 0,665$$

Keterangan:

- Koefisien regresi X_1 sebesar 0,320 yang menunjukkan bahwa, dengan adanya variabel daya tarik wisata, maka akan meningkatkan kepuasan pengunjung pantai suwuk sebesar 0,320. Hal tersebut menunjukkan bahwa, makin tinggi nilai koefisien daya tarik wisata, berarti kepuasan pengunjung pantai Suwuk makin meningkat;
- Koefisien regresi X_2 sebesar 0,507 yang menunjukkan bahwa, dengan adanya variabel citra destinasi, maka akan meningkatkan kepuasan pengunjung pantai suwuk sebesar 0,507. Hal tersebut menunjukkan bahwa, makin tinggi nilai koefisien citra destinasi, berarti kepuasan pengunjung pantai Suwuk makin meningkat;
- Nilai residi atau error sebesar 0,665 menunjukkan bahwa, kepuasan pengunjung pantai Suwuk yang tidak dapat dijelaskan oleh daya tarik wisata dan citra destinasi sebesar 0,665 (66,5%).

Model	Coefficients*					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Sd. Error	Beta			
1	(Constant)	365	.542		.676	.501
	X1	.262	.064	.379	4,068	.000
	X2	.161	.076	.214	2,132	.036
	Y1	.214	.080	.271	2,686	.009

a. Dependent Variable: Y1

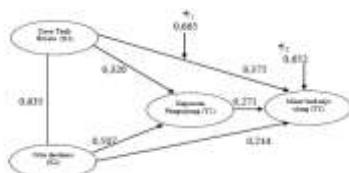
Sumber: data primer yang diaolah, 2018.

$$Y_2 = 0,375X_1 + 0,214X_2 + 0,271Y_1 + \epsilon_2 \text{ Dimana, } \epsilon_2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,574} = \sqrt{0,426} = 0,652$$

Keterangan:

- Koefisien regresi X_1 sebesar 0,375 yang menunjukkan bahwa, dengan adanya variabel daya tarik wisata, maka akan meningkatkan minat berkunjung ulang pantai suwuk sebesar 0,375.
- Koefisien regresi X_2 sebesar 0,214 yang menunjukkan bahwa, dengan adanya variabel daya tarik wisata, maka akan meningkatkan minat berkunjung ulang ke pantai suwuk sebesar 0,214.
- Koefisien regresi Y_1 sebesar 0,271 yang menunjukkan bahwa, dengan adanya variabel kepuasan pengunjung, maka, akan meningkatkan minat berkunjung ulang pengunjung sebesar 0,271.
- Nilai residi atau *error* sebesar 0,652 menunjukkan bahwa, kepuasan pengunjung pengguna yang tidak dapat dijelaskan oleh daya tarik wisata dan citra destinasi sebesar 0,652 (65,2%).

Diagram Jalur



Gambar 6. Diagram Jalur

Grafik 3. Diagram jalur

Berdasarkan analisis jalur diatas menunjukan bahwa, variabel daya tarik wisata berpengaruh sebesar 0,320 terhadap kepuasan pengunjung, variabel citra destinasi berpengaruh sebesar 0,507 terhadap kepuasan pengunjung, variabel daya tarik wisata berpengaruh 0,375 terhadap minat berkunjung ulang, variabel citra destinasi berpengaruh 0,214 terhadap minat berkunjung ulang, serta variabel kepuasan pengunjung berpengaruh 0,271 terhadap minat berkunjung ulang. Korelasi antara variabel daya tarik wisata dengan citra destinasi adalah 0,635

Penutup

Kesimpulan

1. Daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada pengunjung di pantai Suwuk. Hal ini berarti bahwa pantai Suwuk telah memberikan sesuatu yang menarik, unik dan berbeda dari pantai lainnya yang membuat pengunjung merasa puas karena apa yang diharapkan sesuai dengan tempat tersebut.
 2. Citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada pengunjung di pantai Suwuk. Hal ini berarti bahwa kesan maupun persepsi positif yang terbentuk saat pengunjung mengunjungi pantai Suwuk, mampu memberikan kepuasan yang dapat memenuhi harapan mereka;
 3. Daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang pada pengunjung pantai di pantai Suwuk. Hal ini berarti bahwa pantai suwuk telah memberikan keunikan maupun sesuatu yang berbeda yg menarik pada pengunjung. dengan hal tersebut maka pengunjung akan berminat untuk mengunjungi ulang tempat tersebut dalam kurun waktu tertentu.
 4. Citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang pada pengunjung pantai suwuk di pantai Suwuk. Hal ini berarti bahwa persepsi maupun kesan positif yang terbentuk saat mengunjungi pantai Suwuk dalam kurun waktu tertentu, disitulah minat berkunjung ulang muncul, sehingga, pengunjung akan melakukan kunjungan ulang ke pantai Suwuk;
 5. Kepuasan pengunjung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang pada pengunjung pantai di pantai Suwuk. Hal ini berarti bahwa kepuasan yang dirasakan oleh pengunjung pantai Suwuk dalam waktu tertentu akan menimbulkan pengunjung pantai berminat untuk mengunjungi pantai Suwuk kembali karena kepuasan mereka sesuai dengan harapan mereka.

Saran

1. Pengelolah pantai Suwuk harus lebih memperhatikan fasilitas umum yang ada, serta dapat memenuhi kebutuhan pengunjung pada saat menggunakan fasilitas umum dalam waktu bersamaan seperti musola/masjid serta toilet umum.
 2. Pengelolah pantai Suwuk dapat menjaga keindahan panorama yang ada disekitar pantai sehingga dapat mewujudkan panorama yang eksotik dan menarik sehingga pengunjung merasa puas dan terus berminat dan mengunjungi pantai Suwuk.
 3. Pengelolah pantai Suwuk lebih memperhatikan kenyamanan parkir pengunjung sehingga pengunjung tidak mengeluh dan percaya apabila parkir di area tersebut.
 4. Pengelolah pantai Suwuk harus memperhatikan kebersihan area laut yang banyak dipenuhi sampah. Perlunya petugas yang khusus untuk membersihkan sampah secara rutin agar sampah tidak menumpuk, sehingga panorama yang eksotik dipantai suwuk tidak dipengaruhi oleh banyaknya sampah.

Daftar Pustaka

Alwi Hasan, dkk. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.

- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPPS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi keempat. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Methodology Research*. Jilid 3. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jorgensen, Louise Gylling. 2004. "An Analysis of a Destination's Image and the Language of Tourism". *Journal Of Marketing. Uniquely Singapore*, 9 (September), p.13.
- Kotler, Philip dan Amstrong, Garry. 2003. Manajemen Pemasaran, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Cetakan ke-11 Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang RI No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataan.
- _____. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.
- Yoeti, Oka A. 1997. *Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Website:**
- <https://fakta.news/berita/pariwisata-bisa-jadi-penyumbang-devisa-terbesar-bagi-negara>
- <http://www.kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=125&id=2975> (Data Peringkat devisa Negara dari sektor Pariwisata)
- https://id.wikipedia.org/wiki/Pantai_Suwuk
- <http://www.kebumenekspres.com/2017/07/tngkat-kunjungan-masing-masing-obwis.html>